

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan nasional diperlukan berbagai sarana pendidikan seperti perpustakaan. Perpustakaan memiliki manfaat yang besar sebagai salah satu sumber belajar. Keberadaan perpustakaan sekolah menyediakan bahan rujukan, sumber belajar, serta sumber informasi yang fungsinya tidak terpisah dari proses pendidikan dan lembaga pendidikan itu sendiri, melainkan terlibat secara langsung dalam kegiatan belajar mengajar.

Melalui penyediaan perpustakaan, siswa dapat berinteraksi dan terlibat langsung baik secara fisik maupun mental dalam proses belajar. Perpustakaan sekolah merupakan bagian integral dari program sekolah secara keseluruhan, dimana bersama-sama dengan komponen pendidikan lainnya turut menentukan keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran. Melalui perpustakaan siswa dapat mendidik dirinya secara berkesinambungan. Perpustakaan di sekolah secara langsung maupun tidak langsung juga membantu siswa dalam meningkatkan kualitas pengetahuannya. Kualitas atau tingkat penguasaan belajar akan lebih baik apabila didalam kegiatan belajar mengajar didukung dengan perpustakaan yang memadai.

Secara sederhana perpustakaan merupakan salah satu bentuk organisasi sumber belajar yang menghimpun berbagai informasi dalam bentuk buku dan bukan buku yang dapat dimanfaatkan oleh pemakai (guru, siswa, dan masyarakat) dalam upaya mengembangkan kemampuan dan kecakapannya.

Tentunya fungsi dan peran perpustakaan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran sangat perlu dimaksimalkan, apabila perpustakaan itu benar-benar dimanfaatkan sebagai hal yang dinamis, efektif dan efisien berarti kita sudah berusaha meningkatkan mutu pengetahuan dan pendidikan dengan demikian perpustakaan di sekolah merupakan sarana dan prasarana yang memberikan motivasi belajar siswa melalui berbagai macam bacaan yang terdapat di perpustakaan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Selain fasilitas sekolah terutama perpustakaan, motivasi belajar juga mempunyai pengaruh yang penting dalam pencapaian hasil belajar siswa. Motivasi yang kuat sangatlah perlu didalam belajar, sebab dengan adanya motivasi akan mendorong semangat belajar dan sebaliknya kurangnya motivasi akan melemahkan semangat belajar. Motivasi merupakan syarat mutlak dalam belajar, seorang siswa yang belajar tanpa motivasi (atau kurang motivasi) tidak akan berhasil dengan maksimal.

Secara sederhana pengertian Motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Adanya motivasi belajar yang tinggi dalam diri siswa terdorong oleh kemampuan sendiri untuk mengatasi berbagai kesulitan belajar yang dihadapinya, dan lebih lanjut akan belajar sendiri. Motivasi berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa dengan kata lain, semakin tinggi motivasi maka hasil belajar akan semakin tinggi.

Salah satu indikator kualitas pendidikan ditandai dengan hasil belajar yang dicapai siswa. Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang timbul dari dalam diri siswa itu sendiri, digolongkan menjadi dua yaitu faktor fisiologis dan faktor psikologis. Faktor eksternal yang berasal dari luar diri siswa itu sendiri, digolongkan menjadi dua yaitu faktor sosial dan nonsosial.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan penulis, kondisi perpustakaan di SMA Dharmawangsa cukup baik, terlihat dengan kondisi ruangnya dimana terdapat 12 rak buku dan tiap rak berisi buku-buku pelajaran dan buku pengetahuan umum. Didalam perpustakaan tersebut juga tersedia kursi dan meja sebagai tempat siswa membaca. Penulis juga melihat bahwa perpustakaan ini memiliki sistem administrasi yang baik terlihat dari adanya buku daftar pengunjung perpustakaan.

Dengan melihat kondisi tersebut penulis berpendapat bahwa dengan kenyamanan, kelengkapan peralatan dan koleksi buku yang memadai tentu dapat memberikan informasi yang sangat baik dan pemahaman lain diluar materi yang diajarkan guru di dalam kelas dengan memanfaatkan perpustakaan tersebut sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Namun berdasarkan pengamatan penulis dari buku daftar kunjungan siswa ke perpustakaan menunjukkan bahwa tidak semua siswa telah memanfaatkan perpustakaan dengan baik sebagai sumber belajar. Dikatakan demikian karena kurangnya motivasi siswa untuk menjadikan perpustakaan sebagai salah satu sumber belajar, siswa lebih senang menghabiskan waktu dengan berkumpul dan

mengobrol dengan teman-temannya di kantin sekolah. Jadi dalam hal ini fungsi perpustakaan sekolah masih sebatas pada tempat penyimpanan buku-buku.

Selain itu pemberian motivasi belajar kepada para siswa khususnya pada mata pelajaran ekonomi juga masih sangat kurang, dapat dikatakan demikian karena masih lemahnya minat siswa untuk belajar terutama pada mata pelajaran ekonomi, sehingga hasil belajar yang dicapai kurang maksimal.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh penulis terhadap salah seorang guru mata pelajaran Ekonomi SMA Dharmawangsa diketahui hasil belajar siswa khususnya mata pelajaran Ekonomi yang terlihat dalam daftar kumpulan nilai (DKN) dengan nilai KKM 7.5 dapat dikatakan hasil belajar siswa berada dalam kategori cukup. Hal tersebut terjadi karena siswa kurang bersemangat dan berminat dalam mempelajari bidang study Ekonomi, hanya beberapa orang saja siswa yang bersemangat dan berminat mempelajarinya. Hal tersebut tidak terlepas dari faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Oleh karena itu, rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi adalah salah satu hal yang perlu dicermati.

Guru sebagai seorang pendidik harus tahu apa yang diinginkan oleh para siswanya. Seperti kebutuhan untuk berprestasi, karena setiap siswa memiliki kebutuhan untuk berprestasi yang berbeda satu sama lainnya. Tidak sedikit siswa yang memiliki motivasi berprestasi yang rendah, mereka cenderung takut gagal dan tidak mau menanggung resiko dalam mencapai prestasi belajar yang tinggi. Meskipun banyak juga siswa yang memiliki motivasi untuk berprestasi yang tinggi. Siswa memiliki motivasi berprestasi tinggi jika keinginan untuk sukses

benar-benar berasal dari dalam diri sendiri. Siswa akan bekerja keras baik dalam diri sendiri maupun dalam bersaing dengan siswa lain.

Seperti kita ketahui bahwa, proses belajar mengajar dewasa ini tidak lagi memandang siswa sebagai objek belajar tetapi siswa kini dipandang sebagai subjek belajar yang dituntut untuk bisa mencari dan menemukan pemecahan dari berbagai persoalan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar di sekolah. Oleh karena itu, konsep pendidikan sekarang tidak lagi menempatkan guru sebagai satu-satunya sumber ilmu pengetahuan. Guru kini tidak lagi dipandang sebagai orang yang serba tahu, sehingga muncul istilah *walking encyclopedia*, tetapi lebih dipandang sebagai *director of learning*.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul: “**Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Dharmawangsa T.P 2015/2016.**”

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Rendahnya pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam menambah ilmu pengetahuan khususnya mata pelajaran ekonomi oleh siswa kelas X SMA Dharmawangsa Tahun Pelajaran 2015/2016.
2. Rendahnya pemberian motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Pengaruh pemanfaatan perpustakaan dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa.

1.3. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini dapat mencapai sasaran dan tujuan yang diharapkan secara optimal, maka perlu adanya pembatasan masalah. Dalam penelitian ini yang menjadi batasan masalahnya adalah: “Pemanfaatan Perpustakaan, Motivasi Belajar dan hubungannya dengan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Dharmawangsa Tahun Pelajaran 2015/2016”.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pembatasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh pemanfaatan perpustakaan terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Dharmawangsa Tahun Pelajaran 2015/2016?
2. Apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Dharmawangsa Tahun Pelajaran 2015/2016?
3. Apakah ada pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Dharmawangsa Tahun Pelajaran 2015/2016?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan perpustakaan terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Dharmawangsa Tahun Pelajaran 2015/2016.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Dharmawangsa Tahun Pelajaran 2015/2016.
3. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Dharmawangsa Tahun Pelajaran 2015/2016.

1.6. Manfaat Penelitian

1. Menambah wawasan penulis tentang pengaruh pemanfaatan perpustakaan dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru dan siswa untuk mengoptimalkan penggunaan perpustakaan sekolah dan menambah motivasi belajar siswa.
3. Sebagai bahan referensi dan masukan bagi pihak-pihak yang akan melakukan penelitian selanjutnya khususnya mahasiswa UNIMED.